KISI-KISI SOAL ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER (ASAS) GANJIL

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti · Fase D · Kelas VIII · Tahun Pelajaran 2026/2027

Jumlah soal: 50 butir (30 pilihan ganda, 10 pilihan ganda kompleks, 10 benar–salah). **Level kognitif:** L1 = pengetahuan dan pemahaman, L2 = penerapan, L3 = penalaran.

Sebaran level: L1 = 18 soal, L2 = 18 soal, L3 = 14 soal.

No. Soal	Materi / Lingkup Materi	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal
1	Keteladanan Hidup (Bab VI) – ayat kunci	Disajikan konteks nasihat Paulus kepada jemaat Korintus, peserta didik dapat mengidentifikasi ayat kunci yang menegaskan Kristus sebagai pusat teladan.	L1	PG
2	Keteladanan Hidup (Bab VI) – tokoh gereja	Disajikan deskripsi riwayat seorang tokoh, peserta didik dapat mengidentifikasi tokoh gereja yang dimaksud (Bunda Teresa).	L1	PG
3	Keteladanan Hidup (Bab VI) – tokoh gereja	Disajikan kisah tokoh Reformasi Gereja, peserta didik dapat menentukan nilai keteladanan yang paling menonjol dari tokoh tersebut (Martin Luther).	L2	PG
4	Keteladanan Hidup (Bab VI) – tokoh gereja	Disajikan kisah seorang misionaris, peserta didik dapat mengidentifikasi tokoh beserta ayat yang dikaitkan dengan panggilannya (Hudson Taylor).	L1	PG
5	Keteladanan Hidup (Bab VI) – tokoh masyarakat	Disajikan deskripsi riwayat seorang tokoh, peserta didik dapat mengidentifikasi tokoh masyarakat yang dimaksud (Dr. Johannes Leimena).	L1	PG
6	Keteladanan Hidup (Bab VI) – teladan Alkitab	Disajikan konteks nasihat Paulus kepada Timotius, peserta didik dapat menyebutkan hal-hal yang harus diteladankan menurut 1 Timotius 4:12.	L1	PG
7	Keteladanan Hidup (Bab VI) – teladan Yesus	Disajikan peristiwa pembasuhan kaki, peserta didik dapat menjelaskan teladan yang diberikan Yesus menurut Yohanes 13:15.	L2	PG
8	Keteladanan Hidup (Bab VI) – makna keteladanan	Disajikan contoh Pak Daniel tentang kejujuran, peserta didik dapat menyimpulkan bahwa nilai perlu dilihat dalam kehidupan nyata.	L2	PG
9	Keteladanan Hidup (Bab VI) – meneladani tokoh	Disajikan anggapan bahwa tokoh yang pernah salah tidak perlu diteladani, peserta didik dapat menanggapinya dengan tepat.	L3	PG
10	Keteladanan Hidup (Bab VI) – penerapan teladan	Disajikan situasi teman yang menyendiri, peserta didik dapat menentukan tindakan yang mencerminkan keteladanan Bunda Teresa.	L2	PG

No. Soal	Materi / Lingkup Materi	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal
11	Keteladanan Hidup (Bab VI) – penerapan teladan	Disajikan situasi ajakan menyontek, peserta didik dapat menentukan sikap yang sesuai dengan teladan Martin Luther.	L2	PG
12	Keteladanan Hidup (Bab VI) – penerapan teladan	Disajikan situasi siswa baru yang berbeda budaya, peserta didik dapat menentukan sikap yang sesuai dengan teladan Hudson Taylor.	L2	PG
13	Keteladanan Hidup (Bab VI) – teladan Alkitab	Disajikan konteks tugas Titus di Kreta, peserta didik dapat menjelaskan tujuan akhir hidup yang patut diteladani menurut Titus 2:1–10.	L2	PG
14	Keteladanan Hidup (Bab VI) – tokoh masyarakat	Disajikan kisah Mgr. Albertus Soegijapranata, peserta didik dapat menentukan nilai keteladanan yang dapat diterapkan dalam hidup bermasyarakat.	L2	PG
15	Keteladanan Hidup (Bab VI) – meneladani tokoh	Disajikan tiga sikap siswa terhadap tokoh yang dikagumi, peserta didik dapat membedakan mengidolakan dari meneladani.	L3	PG
16	Keteladanan Hidup (Bab VI) – meneladani tokoh	Disajikan kasus influencer yang terkenal, peserta didik dapat menalar kelayakannya untuk diteladani berdasarkan nilai-nilai Kristus.	L3	PG
17	Keteladanan Hidup (Bab VI) – tokoh gereja dan masyarakat	Disajikan kisah dua tokoh dari latar yang berbeda, peserta didik dapat menyimpulkan persamaan mendasar keteladanan keduanya.	L3	PG
18	Keteladanan Hidup (Bab VI) – meneladani tokoh	Disajikan kisah siswa yang kecewa karena tokoh pernah berbuat salah, peserta didik dapat menentukan sikap yang tepat berdasarkan 1 Korintus 11:1.	L3	PG
19	Keteladanan Hidup (Bab VI) – keteladanan dan karakter	Disajikan kasus siswa yang berbuat baik demi pujian, peserta didik dapat menilai sikap tersebut berdasarkan Matius 5:16.	L3	PG
20	Keteladanan Hidup (Bab VI) – remaja sebagai teladan	Disajikan pendapat bahwa remaja belum bisa menjadi teladan, peserta didik dapat menanggapinya berdasarkan 1 Timotius 4:12.	L3	PG
21	Keteladanan Hidup (Bab VI) – penerapan teladan	Disajikan dilema tanggung jawab piket dan teman yang diejek, peserta didik dapat memutuskan tindakan yang mencerminkan prinsip keteladanan hidup.	L3	PG
22	Keteladanan Hidup (Bab VI) – buah Roh pada tokoh	Disajikan catatan kelompok tentang pelayanan seorang tokoh, peserta didik dapat menyimpulkan buah Roh yang menonjol (Galatia 5:22–23).	L3	PG
23	Roh Kudus – sebutan dan peran	Disajikan Yohanes 14:26 dan kata Parakletos, peserta didik dapat menjelaskan makna Parakletos bagi Roh Kudus.	L1	PG
24	Roh Kudus – karya pada zaman Perjanjian Lama	Disajikan kisah Bezaleel (Keluaran 31:1-5), peserta didik dapat menentukan cara Roh Kudus berkarya pada zaman Perjanjian Lama.	L2	PG

No. Soal	Materi / Lingkup Materi	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal
25	Roh Kudus – lambang	Disajikan diskusi tentang lidah api pada Kisah Para Rasul 2:3, peserta didik dapat menanggapinya dengan tepat berdasarkan makna lambang.	L2	PG
26	Roh Kudus – Pentakosta	Disajikan perintah Yesus untuk menunggu di Yerusalem, peserta didik dapat menyebutkan sikap para murid selama menunggu (Kisah Para Rasul 1:14).	L1	PG
27	Roh Kudus – pembaruan hidup	Disajikan kisah perubahan sikap seorang siswa, peserta didik dapat menyimpulkan bahwa pembaruan hidup oleh Roh Kudus adalah proses.	L3	PG
28	Roh Kudus – karya pada zaman Perjanjian Baru	Disajikan perubahan Petrus sebelum dan sesudah Pentakosta, peserta didik dapat menjelaskan penyebab utama perubahannya (Kisah Para Rasul 1:8).	L2	PG
29	Keteladanan Hidup (Bab VI) – arti teladan	Disajikan beberapa pengertian siswa tentang teladan, peserta didik dapat menentukan pengertian teladan yang paling tepat.	L1	PG
30	Roh Kudus – Roh Kudus dan usaha manusia	Disajikan percakapan dua siswa dan Filipi 2:12–13, peserta didik dapat menentukan pernyataan yang tepat tentang sikap bergantung pada Roh Kudus sambil berusaha.	L3	PG
31	Roh Kudus – pribadi Roh Kudus	Disajikan uraian tentang Roh Kudus, peserta didik dapat memilih tiga pernyataan yang membuktikan bahwa Roh Kudus adalah Pribadi Allah.	L1	PG Kompleks
32	Roh Kudus – lambang	Disajikan lambang Roh Kudus dalam Alkitab, peserta didik dapat memilih tiga pasangan lambang dan makna yang benar.	L1	PG Kompleks
33	Roh Kudus – pribadi Roh Kudus	Disajikan Kisah Para Rasul 5:3–4 dan 1 Korintus 12:11, peserta didik dapat memilih dua pernyataan yang membuktikan bahwa Roh Kudus adalah Pribadi Allah.	L1	PG Kompleks
34	Roh Kudus – sebutan	Disajikan sebutan-sebutan bagi Roh Kudus, peserta didik dapat memilih tiga sebutan yang sesuai dengan dasar Alkitabnya.	L1	PG Kompleks
35	Roh Kudus – karya pada zaman Perjanjian Baru	Disajikan peristiwa-peristiwa penting dalam Perjanjian Baru, peserta didik dapat memilih tiga pasangan tokoh dan karya Roh Kudus yang benar.	L2	PG Kompleks
36	Roh Kudus – pertolongan Roh Kudus	Disajikan pergumulan siswa, peserta didik dapat memilih dua pasangan situasi dan pertolongan Roh Kudus yang benar.	L2	PG Kompleks
37	Roh Kudus – buah Roh dalam tindakan	Disajikan beberapa peristiwa di kelas, peserta didik dapat memilih tiga tindakan yang mencerminkan orang yang diperbarui oleh Roh Kudus.	L3	PG Kompleks

No. Soal	Materi / Lingkup Materi	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal
38	Roh Kudus – menguji dorongan hati	Disajikan empat pertanyaan uji dan beberapa dorongan hati, peserta didik dapat memilih dua dorongan yang lolos semua uji.	L3	PG Kompleks
39	Roh Kudus – Pentakosta	Disajikan Kisah Para Rasul 2:3–13, peserta didik dapat memilih tiga kesimpulan yang tepat tentang makna peristiwa Pentakosta.	L2	PG Kompleks
40	Roh Kudus – Tritunggal	Disajikan baptisan Yesus dan Matius 28:19, peserta didik dapat memilih dua pernyataan yang sesuai dengan ajaran Alkitab tentang Tritunggal.	L2	PG Kompleks
41	Roh Kudus – Pentakosta	Disajikan latar hari raya Pentakosta, peserta didik dapat menentukan benar atau salahnya pernyataan tentang peristiwa Pentakosta.	L1	Benar–Salah
42	Roh Kudus – pengutusan Roh Kudus	Disajikan tiga tahap pengutusan Roh Kudus, peserta didik dapat menentukan benar atau salahnya pernyataan tentang pengutusan Roh Kudus.	L1	Benar–Salah
43	Roh Kudus – karya sepanjang Alkitab	Disajikan karya Roh Kudus dari penciptaan sampai setelah Pentakosta, peserta didik dapat menentukan benar atau salahnya pernyataan tentang karya Roh Kudus.	L1	Benar–Salah
44	Roh Kudus – penafsiran Yohanes 14:26	Disajikan Yohanes 14:26, peserta didik dapat menentukan benar atau salahnya penafsiran ayat tersebut sesuai konteksnya.	L2	Benar–Salah
45	Roh Kudus – karunia dan buah Roh	Disajikan kisah dua remaja dan 1 Korintus 13:1-3, peserta didik dapat menentukan benar atau salahnya penilaian tentang pembaruan oleh Roh Kudus.	L3	Benar–Salah
46	Roh Kudus – kepastian memiliki Roh Kudus	Disajikan pertanyaan siswa tentang perasaan dan dosa, peserta didik dapat menentukan benar atau salahnya jawaban guru berdasarkan Alkitab.	L2	Benar–Salah
47	Keteladanan Hidup (Bab VI) – arti teladan	Disajikan penelusuran arti kata di KBBI, peserta didik dapat menentukan benar atau salahnya pernyataan tentang arti teladan.	L1	Benar–Salah
48	Keteladanan Hidup (Bab VI) – arti keteladanan	Disajikan penelusuran arti dan asal kata keteladanan, peserta didik dapat menentukan benar atau salahnya pernyataan tentang arti keteladanan.	L1	Benar–Salah
49	Keteladanan Hidup (Bab VI) – arti meneladani	Disajikan kisah seorang siswa yang mengagumi kakaknya, peserta didik dapat menentukan benar atau salahnya pernyataan tentang arti meneladani.	L1	Benar–Salah
50	Keteladanan Hidup (Bab VI) – arti keteladanan	Disajikan dua peristiwa di sekolah, peserta didik dapat menentukan benar atau salahnya penilaian tentang yang termasuk keteladanan.	L2	Benar–Salah